

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) di Sekolah Dasar

Ahmad Syarifudin^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program studi pendidikan guru sekolah dasar, Universitas lambung mangkurat
arifaluan35@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2306-2318

Article History:

Received: 18-12-2024

Accepted: 24-12-2024

Abstrak : Model PJBL adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas nyata untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui eksplorasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Dalam kajian literatur ini, berbagai temuan penelitian terkait implementasi PJBL di pendidikan dasar dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka yang menggunakan strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan juga sintesis dari beberapa sumber literatur yang relevan dengan masalah atau subjek studi tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa PJBL berpotensi meningkatkan motivasi, kemampuan bernalar analitis dan kapasitas kerja sama peserta didik. Selain itu, siswa yang terlibat dalam proyek lebih cenderung memahami materi pelajaran secara lebih mendalam karena keterlibatan langsung dalam proses belajar. Walaupun demikian, penerapan PJBL membutuhkan persiapan yang matang, termasuk dalam hal sumber daya, waktu, dan pelatihan bagi pengajar. Sebagai kesimpulan, penerapan model PJBL di Pendidikan dasar mungkin berperan sebagai pendekatan yang efisien dalam upaya memaksimalkan pencapaian pembelajaran peserta didik, asalkan didukung dengan pengelolaan yang baik dan keterlibatan semua pihak terkait.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Proyek; Hasil Belajar; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Karena pendidikan berperan dalam pengembangan keterampilan dan pembentukan kepribadian, pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai, hati nurani, emosi, pengetahuan, dan bakat semuanya dipengaruhi oleh pendidikan, yang memungkinkan orang untuk mengembangkan dan menyempurnakan bidang-bidang tersebut. Menurut Nana Sudjana (2004), perilaku pasif mengabaikan hak-hak individu dan tidak efektif dalam mengekspresikan kebutuhan, keinginan, dan emosi. Kurangnya minat terhadap ceramah guru dan hasil belajar yang kurang ideal merupakan hasil dari perilaku ini, yang sering kali menolak diri sendiri, emosional,

tidak langsung, dan palsu. Capaian belajar merupakan ukuran kinerja pendidikan, dan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan merupakan cerminan dari efektivitas pendidikan. Siswa akan mengalami hasil yang baik jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik. Hasil belajar, menurut Jihad dan Haris (2012), merupakan tercapainya transformasi tindakan yang mencakup aspek pemikiran, emosional, dan gerakan fisik selama kurun waktu tertentu. Hasil kegiatan belajar siswa yang selaras dengan tujuan pembelajaran dikenal sebagai capaian pembelajaran. Bab I Pasal I Ayat I Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terarah untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi siswa mengembangkan potensinya secara aktif. Potensi tersebut meliputi kemampuan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa, serta kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan intelektual, dan akhlak yang luhur. Tujuan pendidikan menurut peraturan perundang-undangan adalah membantu peserta didik agar berhasil dalam kehidupannya. Menurut Susanto (2013), sekolah dipandang sebagai tempat yang terbaik bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih umum.

Sejalan dengan itu, Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengatur tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, yang menetapkan jenjang kompetensi minimal dan persyaratan dasar untuk mencapai standar kelulusan pada setiap jenjang.

Susanto (2013) menjabarkan standar kompetensi lulusan peserta didik sekolah dasar/MIPA, yang meliputi: mengamalkan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangannya, mengenali kelebihan dan kekurangan pribadi, berlandaskan kokoh terhadap aturan-aturan yang diterapkan dalam komunitas, menghargai keberagaman, memanfaatkan pengetahuan lingkungan, berpikir kritis dengan bimbingan guru, menunjukkan rasa ingin tahu dan keterampilan memecahkan masalah, menunjukkan cinta dan kepedulian terhadap lingkungan, menerapkan gaya hidup sehat, menggunakan waktu luang secara efektif, berkomunikasi dengan sopan dan jelas, membina kerja sama dan saling mendukung, dan memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang mendasar.

Terwujudnya manusia yang bermoral, kreatif, kritis, santun, dan berbelas kasih merupakan tujuan dari kompetensi tersebut. Mempersiapkan peserta didik agar mampu bertanggung jawab terhadap pembangunan negara, melanjutkan pendidikan, dan berkembang sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya merupakan tujuan akhir dari pendidikan dasar. Apabila peserta didik mampu mencapai kemampuan tersebut dan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, maka mereka dianggap berhasil.

Semua pihak yang terlibat harus bekerja sama secara erat untuk mencapai tujuan akhir pendidikan. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga sama-sama bertanggung jawab terhadap pendidikan. Untuk menjamin bahwa pendidikan sejalan dengan tujuan, pemerintah harus bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat, bukan hanya mengendalikan proses (Munib, 2012).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), capaian pembelajaran merupakan keterampilan yang dihasilkan dari proses kognitif peserta didik dan masukan kontekstual. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rangsangan lingkungan memiliki pengaruh terhadap capaian pembelajaran di samping kegiatan belajar di sekolah.

Menurut Mulyono (2001), guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk menarik minat pelajar saat belajar, guru harus menggunakan strategi mengajar yang menarik, inventif, kreatif, dan menyenangkan. Penerapan paradigma Proses belajar yang berlandaskan kegiatan diprediksi mampu memperkuat dorongan peserta didik agar menuntut ilmu dan memacu keterlibatan yang aktif, imajinatif, inventif, dan menyenangkan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan pendapat Trianto Ibnu Badar Al-Tabany (2014), pembelajaran berbasis proyek adalah metodologi mutakhir yang berpusat pada siswa yang menempatkan pendidik dalam peran sebagai fasilitator dan motivator. Siswa diberi kebebasan untuk membangun pembelajaran mereka sendiri dalam paradigma ini.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pengajaran yang dinamis, kreatif, dan memikat yang menggunakan proyek atau aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran, menurut berbagai sudut pandang. Pada akhirnya, metode ini menghasilkan hasil yang dapat diamati seperti esai, laporan, atau proyek yang telah selesai. Dalam jangka waktu tertentu, siswa dapat mengerjakan proyek kelompok yang akan berpuncak pada presentasi atau pameran karya mereka. Siswa dapat menggunakan informasi dari beberapa sumber dan memasukkannya ke dalam produk menggunakan gaya belajar ini.

METODE PENELITIAN

Temuan penelitian untuk studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber tekstual, termasuk buku, makalah, dan jurnal, menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Metode penelitian tinjauan pustaka adalah strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan juga sintesis dari beberapa sumber literatur yang relevan dengan masalah atau subjek studi tertentu. Untuk memberikan landasan teori yang kuat untuk studi masa depan, pendekatan ini berupaya memahami, mengenali pola, dan menilai temuan studi sebelumnya. Karena penelitian ini menggunakan metodologi studi pustaka, data sekunder digunakan.

Sebelum digunakan dalam penelitian tertentu, data sekunder telah dikumpulkan, dianalisis, dan dipublikasikan oleh pihak lain. Alih-alih dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, data ini berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti laporan, makalah, statistik, atau literatur tentang penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini didasarkan pada kajian pustaka, yang meliputi pencarian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya mengenai “pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*/PJBL) terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Sebanyak 15 jurnal berhasil ditemukan, dan hasil temuan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil penelitian pengaruh peningkatan model PJBL, terhadap hasil belajar siswa

No	Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Hasil
1	(Ramadhan Indra Setyawan, Drs. Agus Purwanto, Nurratri Kurnia Sari, 2019)	Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sugihan 03 Sukoharjo. Pada prasiklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 25%, lalu meningkat menjadi 60% pada siklus I, 75% pada siklus II, dan akhirnya mencapai 95% pada siklus III. Dengan demikian, penelitian ini dapat dianggap berhasil dan telah teruji.
2	(Hairunisa. Arif Rahman Hakim, Nurjumiati, 2019)	Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa Program Studi PGSD dalam mata kuliah Konsep Dasar IPA. Rata-rata skor kreativitas mahasiswa dalam menciptakan produk alat peraga IPA mencapai 84, yang tergolong sangat baik. Metode PJBL terbukti efektif dalam mengasah keterampilan berpikir kreatif mahasiswa, dengan hasil yang signifikan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek.
3	(Anis Khoirunnisa et al., 2023), 2023)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek: Studi Kasus di SD Sukosari	Penelitian ini mengkaji sejauh mana penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas tiga di SD Sukosari, Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan

			yang signifikan dalam partisipasi siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah. Rata-rata nilai ujian siswa meningkat sebesar 15%, dengan banyak siswa yang berhasil memenuhi atau melampaui standar ketuntasan akademik. Penerapan PJBL terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan kerja sama, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif.
4	(Ali Mustopo, 2019)	Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Materi Keliling Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>project based learning</i> dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Baik ketuntasan belajar individu maupun secara klasikal mengalami peningkatan, dengan rata-rata nilai siswa mencapai 81 dan persentase ketuntasan mencapai 100%.
5	(Oriza Zativalen, Rizka Novi Irmaningrum, Asmaul Husna, 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Sumber dan Media Pembelajaran	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa Program Studi PGSD. Berdasarkan analisis data, rata-rata nilai kreativitas mahasiswa tercatat sebesar 84, yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil menghasilkan produk media pembelajaran dengan tingkat kreativitas yang tinggi.
6	(Iszur Fahrezi, Mohammad Taufiq. Akhwani, Nafia'ah, 2020)	Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar	Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 63,29 sebelum diterapkannya model ini menjadi 80,15 setelah

			penerapan, dengan kenaikan rata-rata sebesar 16,85. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menyarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak referensi yang relevan.
7	(Siti Fatimah, Ririn Anggraini, Lovika Ardana Riswari, 2024)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi IPA mengenai karakteristik wujud benda. Setelah dua siklus penelitian, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dari 50% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami kenaikan, dari 67 pada pra siklus menjadi 87 pada siklus II, yang menunjukkan bahwa metode PJBL efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.
8	(Rahmadani Tanjung, Efrida Mandasari Dalimunthe, Ramadhini, Fitri Dwi Maulida Sari, 2021)	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS Kelas IV BMI Model Panyabungan	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan dari 55% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II. Hasil angket juga menunjukkan peningkatan, yakni dari 62,75% pada siklus I menjadi 72,25% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa.
9	(Astri Sutisnawati, Okta Rosfiani, Cecep Maman	Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan pendekatan konstruktivis berhasil

	Hermawan, Muhammad Iqbal Fahrezi, Ibnu Azie, Sri Wahyuni, Aina Mardiyah, Assyifa Kamila, 2022)	untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar	meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V di SDN Margawangi, Sukabumi. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terlihat adanya peningkatan yang signifikan baik pada aktivitas guru maupun siswa, serta hasil tes keterampilan literasi. Rata-rata nilai keterampilan literasi siswa meningkat dari 71,53 pada siklus I menjadi 81,8 pada siklus II, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.
10	(Nurhamera Fitri, Desyandri, 2024)	Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa	Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar seni rupa siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul ajar mengalami peningkatan, dengan rata-rata 87,5% (Baik) pada siklus I menjadi 91,6% (Sangat Baik) pada siklus II. 2. Pelaksanaan pembelajaran oleh Guru juga meningkat, dari 87,5% (Baik) pada siklus I menjadi 93,7% (Sangat Baik) pada siklus II. 3. Pelaksanaan pembelajaran oleh siswa mengalami peningkatan yang serupa, dari 87,5% (Baik) pada siklus I menjadi 93,7% (Sangat Baik) pada siklus II. 4. Hasil belajar seni rupa siswa meningkat, dengan rata-rata 72,85 pada siklus I menjadi 82,14 pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model PJBL efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa.
11	(Yosafat Anton Christian, 2021)	Meta Analisis Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai <i>effect size</i> mencapai 1,063, yang mengindikasikan terjadi

		terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	dampak yang sangat penting dari implementasi metode pembelajaran PJBL pada inovasi dan capaian pembelajaran peserta didik. Mengacu pada penemuan ini, kajian menyatakan bahwa implementasi metode pembelajaran PJBL terbukti efisien dalam meningkatkan inovasi dan capaian pembelajaran peserta didik sepanjang periode wabah.
12	(Badruli martati,2022)	Penerapan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Temuan kajian mengindikasikan bahwa tetap sebagian besar pengajar yang tidak mengerti konsep PJBL secara tepat. Sebagian besar guru menjawab bahwa PJBL adalah model yang mengharuskan siswa aktif dalam proyek, tetapi pemahaman mereka tentang karakteristik dan manfaat PJBL masih rendah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya <i>workshop</i> untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan model ini di kelas.
13	(Iva Nila Sukma, Berliana Cahyani, Hanivah Henu Banun Cahyo Khosiyono, 2023)	Penerapan Pembelajaran Model PJBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD	Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) terbukti efektif Untuk meningkatkan capaian pembelajaran IPA peserta didik tingkat V pada SD Negeri Widoro, sebelumnya, nilai rata-rata peserta didik adalah 65, dengan cuma 35% peserta didik yang mencapai Standar Ketuntasan Terendah (KKM). Pasca penggunaan metode tersebut, capaian pembelajaran peserta didik menghadapi kemajuan yang bermakna, di mana semua peserta didik (100%) sukses mencapai KKM dan nilai rata-rata menjadi 88,04%. Kajian ini menekankan signifikansi pemakaian perubahan teknik pengajaran guna meningkatkan semangat dan capaian pembelajaran peserta didik.

14	(Richard Natty, Kristin, Adony Firosalia Indri Anugraheni, 2019)	Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada Siswa Sekolah Dasar	Inovasi peserta didik menghadapi kemajuan yang berdampak besar, nampak dari perubahan nilai tengah yang sejak 52% (klasifikasi kurang) pada sebelum tahapan, berubah menjadi 68% (klasifikasi cukup) pada tahapan I, dan 81% (klasifikasi baik) pada tahapan II. Hasil belajar siswa juga menunjukkan kemajuan, Menggunakan nilai rata-rata yang bertambah dari 65 pada sebelum tahapan menjadi 72 pada tahapan I, dan 79 pada tahapan II, di situ 87% peserta didik sukses mencapai penyelesaian. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.
15	(Agustinus Tanggu Daga, Theresia Ince Kresensia Mete, Maria Goteri P. D. Lalo, Yohanes Umma, 2024)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas 4 SDN Kandelu Kutura	Penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kandelu Kutura. Melalui pelaksanaan tiga siklus tindakan, observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam Partisipasi, kolaborasi, dan keterampilan penyampaian peserta didik menunjukkan perkembangan signifikan. Skor rata-rata capaian tes peserta didik mengalami perubahan dari 67 pada uji awal menjadi 84 pada tahap III, sementara itu persentase kemenangan peserta didik bertambah dari 39% menjadi 87%. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, kajian ini menyatakan bahwa PJBL berdampak positif dalam meningkatkan mutu aktivitas belajar dan capaian belajar peserta didik serta mendorong guru untuk

			mengimplementasikan metode ini di kelas.
--	--	--	--

Pembahasan

Penggunaan paradigma *Project Based Learning* (PJBL) telah terbukti sukses memperbaiki pencapaian pembelajaran peserta didik, menurut tinjauan terhadap 15 publikasi. Selain itu, sejumlah tema utama yang menunjukkan pola dan hasil yang berulang dalam praktik pendidikan muncul dari pemeriksaan 15 publikasi yang juga berkonsentrasi pada metode pembelajaran kreatif.

Ada sejumlah alasan untuk peningkatan hasil belajar yang signifikan ini. Pertama, pendekatan baru untuk pendidikan yaitu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan teknik pembelajaran aktif lainnya sangat penting, menurut publikasi ini. Metode-metode ini telah terbukti meningkatkan pengetahuan konseptual, kerja sama tim, dan keterlibatan siswa. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran berbasis proyek, menghasilkan produk nyata yang memiliki aplikasi dunia nyata.

Kedua, hasil pembelajaran yang penting yaitu data dari sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ketika teknik baru digunakan, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Misalnya, selama banyak siklus intervensi, tingkat penyelesaian pembelajaran meningkat dari 25% menjadi 95%. Peningkatan ini menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman dapat membantu siswa mengatasi kendala seperti motivasi rendah atau kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran.

Ketiga, keterlibatan siswa dalam mencapai hasil positif bergantung pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan teknik pembelajaran pasif konvensional, siswa yang berpartisipasi dalam proyek kelompok, percakapan, dan kemitraan menunjukkan pengetahuan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan seperti apa metode proses belajar yang berlandaskan pertukaran bisa meningkatkan antusiasme serta minat pelajar dalam belajar. Keempat peran fasilitator guru, dalam kerangka pembelajaran kreatif, peran instruktur berubah dari memberikan pengetahuan menjadi bertindak sebagai pengarah yang mendorong peserta didik agar mempelajari dan menyelidiki secara mandiri. Kelima metodologi penelitian, banyaknya penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang memungkinkan refleksi dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik mengajar. Guru yang terlatih dalam metodologi pembelajaran aktif dapat menumbuhkan suasana yang mendorong kreativitas dan kolaborasi, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui siklus ini, pendidik dapat mengubah pendekatan pedagogis mereka sebagai respons terhadap masukan siswa, sehingga menghasilkan praktik yang lebih efektif dan responsif. Penggunaan paradigma PJBL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, menurut ringkasan dari 15 publikasi yang diteliti. Di semua tingkat pendidikan, kualitas pengajaran serta capaian pembelajaran peserta didik bisa diperbaiki secara signifikan dengan penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dan aktif. Selain membantu anak-anak belajar, hal ini juga mempersiapkan mereka menghadapi masalah di dunia nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jelas dari pembahasan di atas bahwa penerapan paradigma pembelajaran mutakhir, seperti pembelajaran berbasis proyek, secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Di antara hal-hal penting yang dapat diambil adalah:

1. Efektivitas model pembelajaran: model pembelajaran berbasis proyek dan teknik aktif lainnya sangat berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. Penggunaan teknik-teknik ini meningkatkan pemahaman akademis sekaligus mendorong pengembangan kompetensi sosial dan emosional yang kritis.
2. Nilai melibatkan siswa: amat krusial untuk pelajar ikut serta terlibat pada tahapan belajar. Pelaku terlibat dalam kegiatan kelas kerap kali menandakan level dorongan yang lebih tinggi dan capaian belajar yang lebih optimal.
3. Perubahan peran guru: rahasia keberhasilan dalam mengintegrasikan model pembelajaran baru adalah peran yang dimainkan oleh instruktur sebagai fasilitator yang mendorong eksplorasi pembelajaran siswa. Guru harus mendapatkan pengembangan dan pelatihan profesional agar dapat menggunakan strategi ini dengan sukses.

Saran untuk studi tambahan untuk meningkatkan atau model pembelajaran lain dan daya tahan efek jangka panjang dari pengenalan strategi pengajaran baru perlu diselidiki lebih lanjut. Memastikan adopsi dan adaptasi praktik terbaik secara luas ke lingkungan lokal sangat penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengawali karya tulis ilmiah ini dengan mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, petunjuk, dan rahmat-Nya. Karya tulis ini disusun sebagai bagian dari penyelesaian tugas mata kuliah penulisan karya ilmiah. Tentunya, dalam proses penyusunan karya ini, banyak mereka yang sudah menyumbangkan sumbangan dalam bentuk saran, data, serta bantuan. Oleh karena itu, saya hendak mengucapkan terima kasih yang ikhlas kepada:

1. Orang tua penulis, atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti, yang terus memberikan inspirasi serta motivasi dalam setiap langkah. Tanpa bimbingan dan pengorbanan dari kalian, penulis tidak akan dapat mencapai hal ini.
2. Kepada dosen pembimbing Bapak Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M. Pd., Ph. D sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dan Ibu Wahdah Refia Rafianti, S. Sn., M. Pd sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Terima kasih atas segala masukan, arahan, dan inspirasi yang telah diberikan. Setiap bimbingan yang diterima sangat berarti dan membantu penulis dalam proses pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anis Khoirunnisa, Putri Zudhah Ferryka, & Cintya Mayawati. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 62–70. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.364>
- [2] Christian, Y. A. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran project based learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2271–2278. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1207>

- [3] Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran project based learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- [4] Farhin, N., Setiawan, D., Waluyo, E., & Semarang, U. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek : Studi Kasus di SD Sukosari. 1(2), 132–136.
- [5] Fatimah, S., Anggraini, R., & Riswari, L. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran project based learning (PJBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 319–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>
- [6] Fitri, & Desyandri. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 19277–19283.
- [7] Hairunisa, Arif Rahman Hakim, & Nurjumiati. (2019). Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (project based learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 9(2), 93–96. <https://doi.org/10.37630/jpm.v9i2.190>
- [8] Martati, B. (2022). Penerapan project based learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *C.E.S 2022 Conference of Elementary Studies*, 14–23.
- [9] Mustopo, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Materi Keliling Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (project based learning). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 182–191. <https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/IJOBE/article/view/233>
- [10] Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran project based learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- [11] Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (project based learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- [12] Sukma, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1567–1578. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9702>
- [13] Sutisnawati, A., Okta Rosfiani, Rahman Hermawan, C., Muhammad Iqbal Fahrezi, Ibnu Azie, Sri Wahyuni, Aina Mardiyah, & Assyifa Kamila. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1604–1615. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3326>
- [14] Tanggu Daga, A., Kresensia Ince Mete, T., Goteri, M., & Lalo, P. D. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas 4 SDN Kandelu Kutura. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 24–34.
- [15] Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., & Sari, D. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS Kelas IV B MI Panyabungan.

ITTIHAD-Jurnal Pendidikan, 5(1), 93–97.

- [16] Zativalen, O., Irmaningrum, R. novi, & Husna, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (project based learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pgsd Pada Mata Kuliah Sumber Dan Media Pembelajaran. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 4(2), 44–50. <https://doi.org/10.33654/pgsd>